

PENGARUH BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP RETURN ON ASET (ROA) BANK UMUM SYARIAH

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012 – 2015)

INFLUENCES OF BOPO, NPF, AND FDR TO RETURN ON ASSET ISLAMIC BANK

(Study on Islamic Banks In Indonesia Period 2012-2015)

Adiasma YuliantoTriasmoro¹, (M. Rafki Nazar, SE., M Sc. Khairunnisa, SE., M.M)

^{1,2,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

adiasmadiaz@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return On Aset* (ROA). Objek penelitian yang digunakan adalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012 – 2015.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan sektor perbankan syariah di www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sehingga diperoleh 32 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software SPSS, secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap *Return On Aset* (ROA). Sedangkan pengujian secara parsial, menunjukkan hasil bahwa BOFO dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA), namun FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Bank Umum Syariah dapat meningkatkan BOPO dan menurunkan NPF agar meningkatkan rasio profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: BOPO, NPF, FDR, *Return On Aset* (ROA)

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence on the influence of BOPO, NPF and FDR on Return On Assets (ROA). The object of research used is the Sharia Commercial Bank in Indonesia in 2012 - 2015.

Methods of data collection is done by documentation method by collecting documents relating to the financial ratios of sharia banking sector companies at www.idx.co.id and www.finance.yahoo.com. Determination of the number of samples used in this study is based on the method of purposive sampling, the sampling technique with consideration and certain criteria tailored to the purpose of the study. So that obtained 32 samples.

Based on the results of testing using SPSS software, simultaneously independent variables have an influence on Return On Assets (ROA). While the test partially, show the result that BOFO and NPF have significant influence to Return On Assets (ROA), but FDR has no significant influence on Return On Assets (ROA).

Based on the results of the study, it is expected that Sharia Commercial Bank can increase BOPO and decrease NPF to improve profitability ratio (ROA).

Keywords: BOPO, NPF, FDR, *Return On Aset* (ROA)

1. Pendahuluan

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Industri perbankan menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan, giro dan simpanan bernilai, yang selanjutnya disalurkan kembali dalam nilai memperoleh profit. Salah satu bentuk penyaluran dana perbankan adalah berupa penyaluran kredit (dalam istilah bank umum) dan pembiayaan (dalam istilah bank syariah).

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2012-2015.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat penting terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan.

2.1.1 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Irfan (2014) analisa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk usaha penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yang tercermin pada laporan keuangan dan laporan tersebut kemudian diteliti dan dievaluasi sehingga akan diperoleh suatu informasi mengenai kondisi dan kinerja *financial* perusahaan baik pada masa lalu, masa sekarang, maupun kemungkinan pada masa yang akan datang.

2.1.2 Analisis Rasio Keuangan

Dengan menggunakan analisis rasio keuangan, ada dua kelompok yang menganggap rasio keuangan berguna, yaitu:

1. Manajer.
2. Para analis.

2.1.3 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan menurut Harahap (2009) dibagi menjadi 8 jenis dari mulai Likuiditas sampai Produktivitas.

2.1.4 Jenis-Jenis Pembiayaan Dalam Bank Umum Syariah

Dalam perbankan syariah jenis-jenis pembiayaan yang dilandasi prinsip syari'at Islam tertuang pada produk-produknya, antara lain prinsip titipan atau simpanan (*Al Wadiah*). *Al wadiah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pemilik menghendaki. *Al wadiyah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *Wadiyah yad-al amanah* dalam *akad* ini pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan tetapi harus benar-benar menjaganya sesuai dengan kelaziman. Sedangkan *Wadiyah yadadh dhamanah*, dalam *akad* ini pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan (Antonio, 1999).

2.1.5 Sumber Dana Bank Syariah

Arifin (2009) mengatakan bahwa sumber dana bank syariah terdiri dari:

- a. Modal inti (*core capital*)
- b. Kuasi Ekuitas (*mudharabah account*)

2.1.6 Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah adalah sebagai berikut:

- a. Manajer investasi.
- b. Investor.
- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran.
- d. Pelaksanaan kegiatan sosial.

2.2 Analisis Kinerja Perbankan

Kinerja atau kesehatan bank dapat dinilai dengan beberapa indikator penilaian. Pada prinsipnya baik buruknya profitabilitas erat kaitannya dengan efisiensi yang dilakukan perusahaan tersebut.

2.3 Profitabilitas Perbankan

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Sedangkan ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki.

2.3.1 Non Performing Financing (NPF)

Rumus perhitungan NPF dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \quad (1)$$

2.3.2 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rumus perhitungan BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \quad (2)$$

2.3.3 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Rumus untuk menghitung FDR adalah:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga + Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (3)$$

2.3.4 Return On Asset (ROA)

Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (4)$$

2.4 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas

Semakin besar NPF akan mengakibatkan menurunnya ROA, yang menunjukkan kinerja keuangan bank yang menurun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2004), Dewi (2010), Sulistiyowati (2012), Pratiwi (2012).

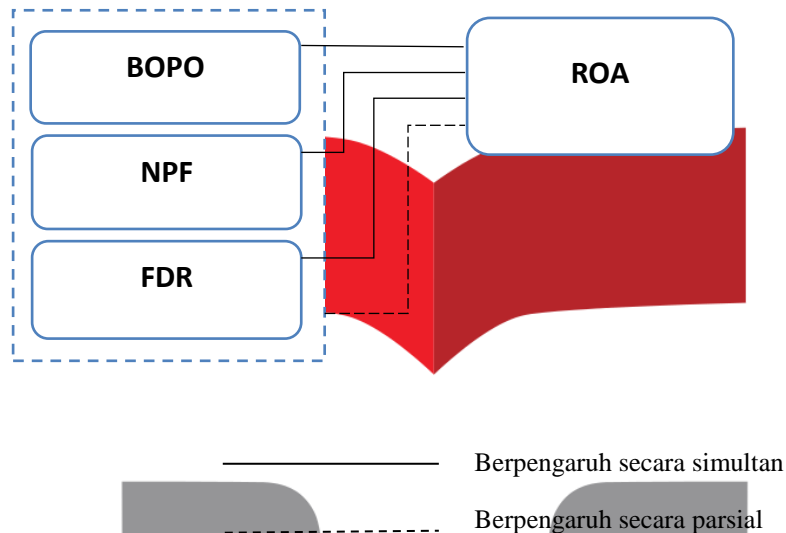
2.4.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Begitupun sebaliknya jika rasio BOPO suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.

2.4.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang memiliki rasio FDR lebih kecil (Muhammad, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *NPF, BOPO dan FDR* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
2. *NPF* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
3. *BOPO* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.
4. *FDR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

3. Landasan Teori dan Metodologi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2015. Data yang akan diolah adalah data tahun 2012-2015, yang juga digunakan sebagai pedoman perhitungan rasio BOPO, NPF, FDR dan ROA bank syariah. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan regresi berganda.

Adapun persamaan model tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad (5)$$

Dimana:

$Y = ROA$

$a =$ Nilai Konstanta

$X_1 = BOPO$

$b_1, b_2,$ dan $b_3 =$ Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X2 = NPF

X3 = FDR

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil pengujian statistic deskriptif untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	BOPO	NPF	FDR
Mean	0,62	91,94	2,75	100,65
Median	0,96	90,72	3,12	93,76
Maximum	3,81	192,60	4,93	197,70
Minimum	-20,13	47,60	0	81,92
STDEV	3,12	24,91	1,51	24,21
Observation	32	32	32	32

Nilai median untuk masing-masing variabel selama periode 2012-2015 menunjukkan nilai pengamatan data yang tepat diantara yang terbesar dan terkecil.

4.1.1 Deskriptif Return on Assets (ROA)

$$\text{Return on Assets MAYBANK}_{2015} = \frac{-391.351.000}{193.000} \times 100\% \\ = -20.13\%$$

Hal tersebut berarti efektifitas Bank Maybank Syariah didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya pada tahun 2015 sebesar -20.13%.

4.1.2 Deskriptif Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPOMAYBANK}_{2014} = \frac{4.066.083.000}{5.817.000.000} \times 100\% \\ = 69.9\%$$

Hal tersebut berarti efisiensi operasi suatu bank yang diprosikan dengan rasio BOPO milik Bank Maybank Syariah Tbk pada tahun 2014 adalah sebesar 69.9%, dimana hal tersebut berarti rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional sebesar 69.9%.

4.1.3 Deskriptif Non Performing Financing (NPF)

$$\text{NPFMAYBANK}_{2014} = \frac{102.762.917.000}{2.395.406.000.000} \times 100\% \\ = 4.29\%$$

Nilai NPF untuk Maybank Syariah pada tahun 2014 sebesar 4,29%, dimana hal tersebut berarti rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh Maybank Syariah hanyalah sebesar 4,29%.

4.1.4 Deskriptif Financing to Deposit Ratio (FDR)

$$\text{FDRMAYBANK}_{2015} = \frac{779.644.120.500}{494.165.000.000} \times 100\% \\ = 110.54\%$$

Nilai FDR untuk Maybank Syariah pada tahun 2015 sebesar 110.54%, dimana hal tersebut berarti rasio perbandingan antara total pembiayaan yang dikeluarkan oleh Maybank Syariah dengan total dana pihak ketiga yang diterima yaitu sebesar 110,54%.

4.2 Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini (BOPO, NPF, dan FDR) terhadap variabel dependennya (ROA). Pengolahan data menggunakan program SPSS dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari delapan perusahaan selama periode 2012-2015.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-59.875	250.725		-.239	.813
	BOPO	.046	.024	.329	1.947	.042
	NPF	-1.217	.466	-.476	-2.610	.014
	FDR	.009	.019	.081	.451	.656

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui nilai koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -59.875 + 0.046X_1 - 1.217X_2 + 0.009X_3 \quad (6)$$

1. Nilai konstanta sebesar -59.875 yang berarti apabila variabel X1, X2, dan X3 bernilai 0 maka Y akan bernilai -59.875.
2. Koefisien X1 sebesar 0.046 yang berarti jika variabel X1 naik sebesar 1 satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.046.
3. Koefisien X2 sebesar -1.217 yang berarti jika variabel X2 naik sebesar 1 satuan, maka Y akan mengalami penurunan sebesar 1.217.
4. Koefisien X3 sebesar 0.009 yang berarti jika variabel X3 naik sebesar 1 satuan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.009.

4.3 Uji Simultan (Uji F)

Analisis yang keempat dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh BOPO, NPF dan FDR secara simultan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Berikut hasilnya:

Tabel 3. Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1211465.289	3	403821.763	3.137	.041 ^a
	Residual	3603934.180	28	128711.935		
	Total	4815399.469	31			

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil daripada nilai alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan, BOPO, NPF dan FDR memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

4.4 Uji Parsial

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel X1 memiliki probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05), maka Ho ditolak yang berarti X1 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y.
2. Variabel X2 memiliki probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05), maka Ho ditolak yang berarti X2 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y.
3. Variabel X3 memiliki probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi (0.05), maka Ho diterima yang berarti X3 secara parsial memiliki pengaruh terhadap Y.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh BOPO terhadap ROA

Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik.

4.5.2 Pengaruh NPF terhadap ROA

Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sehingga maka semakin besar *Non Performing Financing* (NPF), akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* (ROA).

4.5.3 Pengaruh FDR terhadap ROA

Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. (Muhammad, 2005). Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, ketiga variabel BOPO, NPF dan FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2. BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA.
3. NPF memiliki pengaruh terhadap ROA.
4. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Daftar Pustaka

- [1] Almilia, L. S. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), pp-131.
- [2] Antonio, Muhammad Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah bagi Bankir dan Praktisi*. Keuangan., Tazkia Institute, Jakarta.
- [3] Arifin, Zainul, (2009). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, AlvaBet, Jakarta.
- [4] Bungin, B. (2009). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik. Dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- [5] Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- [6] Fahmi, I. (2011). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] Hesti, Diah Aristya. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009)*. Thesis Semarang: Universitas Diponegoro.
- [10] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- [11] Muliawati, Sri dan Khoiruddin, Moh. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Management Analysis Journal*. Vol. 4. No. 1.
- [12] Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas*. Liberty. Yogyakarta.
- [13] Rivai, Veithzal dan Arifin Arviyan, 2010 *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- [14] Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA/
- [15] Setiawan, A. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset (Roa) Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi).
- [16] [17] Simamora Henry. 2000. *Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis 2*. Salemba Empat, Jakarta/
- [18] Sudarsono, Heri. 2008. *Bank Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- [19] Sulistyowati, S. (2015). *Manajemen Likuiditas Bank Syari'ah (Upaya Peningkatan Good Corporate Governance)*. UNIVERSUM, 9(1).
- [20] Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*, Vol 19, No 1, Hal:25 , Mei 2011/
- [21] Syamsudin, Lukman.(2007). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada/
- [22] Yuliani.(2007). *Hubungan efisiensi opsional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek jakarta*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.5 No.10/